

TINGKAT PEMAHAMAN MAHASISWA MAGISTER TEOLOGI STTBI TENTANG PROVIDENSIA ALLAH DIMASA PANDEMI COVID-19

Andreas Budi Setyobekti
Sekolah Tinggi Teologi Bethel Indonesia, e-mail: ansetyo9@gmail.com

Abstract:

UNDERSTANDING LEVEL OF MAGISTER THEOLOGY STUDENS ABOUT GOD'S PROVIDENCE IN THE PANDEMIC OF COVID-19. The motivation behind this research is to decide the degree of comprehension of Magister Teologi understudies of STTBI about God's Providece in the pandemic covid-19 era. The inquire about technique utilized is a subjective strategy utilizing the Bloom approach which is to know the degree of understanding dependent fair and square affectability and level of ingestion of issue. Interpretation of Providence material is done systematic theology to mastermind material for talking. **The result of this research are:** the degree of comprehension of understudies about the provision of God at the degree of exploration (64.1%) that methods generally excellent. This is because of their development just as a comprehension of the markers of God's fortune which are surely known. **Suggestion:** to keep up a learning procedure where it isn't just the arrangement of material that connects with the intellectual yet in addition reflects it so it is valuable in their administration and every day life.

Keywords: God's providence, level of understanding

Abstraksi:

TINGKAT PEMAHAMAN MAHASISWA MAGISTER TEOLOGI STTBI TENTANG PROVIDENSIA ALLAH DIMASA PANDEMI COVID-19. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui tingkat pemahaman mahasiswa Magister Teologi STTBI tentang Providensia (pemeliharaan) Allah dimasa pandemic covid-19. **Metode Penelitian** yang digunakan adalah metode kualitatif dengan menggunakan pendekatan Bloom yaitu mengetahui tingkat pemahaman berdasarkan tingkat kepekaan dan derajat penyerapan materi. Penjabaran materi Providensia dilakukan secara Sistematika Teologi untuk menyusun materi bagi pembuatan wawancara. **Hasil penelitiannya:** tingkat pemahaman mahasiswa tentang providensia Allah pada tingkat *exsploration* (64,1%) yang berarti sangat baik. Tingkat pemahaman setinggi demikian disebabkan kedewasaan mereka serta pemahaman tentang indikator dari providensia Allah yang dipahami dengan baik. **Rekomendasi:** mempertahankan proses pembelajaran di mana bukan hanya pemberian materi yang menjangkau kognitif saja, melainkan merefleksikannya sehingga bermanfaat dalam pelayanan dan kehidupan keseharian mereka

Kata Kunci: providensia Allah, tingkat pemahaman,

1. Pendahuluan

Pandemi covid-19 memberikan dampak bagi semua orang dalam segala bidang kehidupan. Dampak tersebut juga dialami oleh mahasiswa Magister Teologi STTBI. Mereka dengan terpaksa harus terhenti dalam mendapatkan pembelajaran secara *offline* di kelas. Bahkan sebagian dari mereka mengalami dampak berkurangnya penghasilan atau mata pencaharian karena perusahaan atau tempat mereka bekerja tidak sanggup memberikan gaji penuh kepada mereka. Demikian juga mereka dan keluarganya mengalami dampak secara psikologis maupun rohani dalam kesehariannya. Secara rohani seharusnya mereka memahami konsep pemeliharaan

Allah melalui Alkitab yang mereka baca serta ajaran yang mereka dapat dalam bangku perkuliahan.

Peneliti mengajukan dua pertanyaan penelitian: (1) berapa tingkat pemahaman mahasiswa Magister Teologi STTBI terhadap pemeliharaan Allah dimasa pandemic covid-19 ini? (2) Bagaimana meningkatkan atau menjaga pemahaman mereka terhadap konsep providensia Allah?

2. Metode Penelitian

Peneliti melakukan langkah-langkah penelitian kualitatif dengan cara membagi tingkat pemahaman responden berdasarkan teori Bloom dalam 3 tingkatan (*translation, interpretation dan exploration*). Di samping itu, peneliti menyusun landasan teoritis tentang providensia Allah secara sistematis dan teologis guna menemukan konsep providensia Allah. Kemudian hasil dari konsep tersebut digunakan oleh peneliti sebagai dasar untuk menyusun pertanyaan survey yang ditujukan kepada responden.

Lokasi dan waktu peneitian.

Lokasi penelitian di STTBI Jakarta. Waktu penelitian pada bulan Mei-Juli 2020.

Subyek dan Obyek Penelitian

Subyek penelitian adalah peneliti dan obyek penelitian adalah seluruh mahasiswa Magister Teologi yang terdiri dari 109 mahasiswa yang terdaftar sampai semester genap 2020.

Sampel dan sumber data penelitian

Sampel penelitian adalah mahasiswa pascasarjana semester 2 dan 4 yang sedang studi di STTBI. Peneliti menggunakan sumber data penelitian dengan membagi dalam 3 kelompok, yaitu: kelompok mahasiswa yang sudah atau belum berkeluarga, mahasiswa yang berkuliah sambil bekerja di gereja ataupun luar gereja, dan tingkat mahasiswa semester 2 atau 4. Penyebaran angket dilakukan dengan instrumen *Google Form*. Hasil angket diolah dan selanjutnya dipaparkan pada bagian hasil penelitian dan pembahasan. Dari hasil penelitian dan bahasan, peneliti mengakhiri dengan kesimpulan, saran dan refleksi atau rekomendasi.

Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan observasi dan kuesioner sejak bulan Mei sampai Juni 2020. Dengan survey dimana 22 pertanyaan

dalam angket adalah hasil eksplorasi tentang konsep providensia Allah menurut perspektif Teologi Sistematis. Pelaksanaan penyebaran angket dibantu dengan menggunakan *Google Form* mengingat PSBB masih diberlakukan sampai penelitian ini berlangsung.

Pertanyaan terhadap Responden:

- Data Kontrol :
1. Nama Mahasiswa
 2. Status Mahasiswa
 3. Pekerjaan Mahasiswa
 4. Tingkatan Mahasiswa.

Pertanyaan Survey:

Preservation:

1. Pengertian Providensia Allah menurut saya adalah?
2. Bentuk pemeliharaan Allah di masa pandemi?
3. Allah memelihara tubuh, jiwa dan roh saya.
4. Allah mencukupi kebutuhan pangan saya dan keluarga
5. Allah mencukupi kebutuhan sandang dan papan saya.
6. Allah memenuhi kebutuhan pendidikan saya dan anak saya.
7. Allah memenuhi kebutuhan tertier keluarga saya.
8. Allah memelihara keselamatan jiwa saya di masa pandemi.
9. Nafas hidup adalah bukti pemeliharaan Allah kepada saya.
10. Pemotongan biaya studi adalah wujud pemeliharaan Allah.
11. Pengunduran masa tatap muka di kelas (luring) adalah bagian dari pemeliharaan Allah.
12. Mendapat bantuan dari pemerintah berupa sembako dan keringanan biaya cicilan kredit dan listrik adalah bukti pemeliharaan Allah bagi saya.

Concurrence:

13. Saya memahami Allah ada dalam keadaan.
14. Jika saya tidak bisa makan hari ini.
15. Saat keluarga saya ada yang terkena Covid-19.
16. Saat saya tidak dapat beraktivitas normal di masa pandemik.
17. Saat saya tidak bisa membeli baju baru untuk saya dan keluarga.

Government:

17. Saya yakin Allah mengatur segala sesuatu untuk mendatangkan kebaikan bagi setiap orang yang percaya.
18. Saya yakin hidup saya diperintah dan dikontrol Allah.
19. Allah juga mengontrol presiden dan seluruh aparat negara.
20. Allah mengontrol kita karena kita robot-Nya.
21. Allah mengontrol dan memerintah kita karena kita adalah gambar Allah.

3. Pembahasan Teoritis

Tingkat Pemahaman mahasiswa.

Berdasarkan teori Bloom¹, tingkat pemahaman mahasiswa dikelompokkan ke dalam 3 bagian yaitu:

1. *Translation* (menerjemahkan), yaitu dengan mengalihkan arti sebuah konsep dari satu bahasa ke dalam bahasa yang lain.
2. *Interpretation* (menafsirkan), yaitu mengenal dan memahami sebuah konsep dengan cara menghubungkan konsep tersebut dengan pengetahuan-pengetahuan yang telah diperoleh sebelumnya.
3. *Exploration* (mengeksplorasi), yaitu menggunakan kemampuan intelektual dalam melihat arti lain dari kata/frasa yang tertulis dan menghubungkannya dengan perspektif waktu, peristiwa dan masalahnya.

Berikut ini adalah landasan teori yang dipakai dalam penelitian:

Providensia Allah.

Pengertian Providensia Allah. Secara literal Alan Richardson mengartikan providence -providensia adalah “melihat kedepan – *foresight*” dalam pengertian Allah melihat masa depan (bukan sebagai spekulator yang aktif tetapi sebagai pemegang hukum dari segala sesuatu) dan juga sebagai pemelihara segala ciptaan-Nya, penyedia apa kebutuhan mereka, dan penuntun bagi mereka.² Pendleton memberikan cakupan pengertian providensia yang meliputi:³

1. Allah menjaga ciptaan-Nya (Neh. 9:6; Ayb. 7:20; Mzm. 27, 28; Kis. 27:28).

¹ Wowo Sunaryo Kuswana, *Taksonomi Kognitif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 44.

² Alan Richardson, *A Dictionary of Christian Theology* (Philadelphia: Westminster, 1969), 280.

³ James M. Pendleton, *Christian Doctrine: A Compendium Of Theology* (Philadelphia: American Baptist Publication Society.1906), 128-137.

2. Allah mengontrol ciptaan-Nya

3. Allah bekerja dalam setiap peristiwa/kejadian (Ibr. 9:27)

Grudem, sejalan dengan Berkhof, menyebutkan 3 elemen dalam providensia Allah.⁴ Elemen pertama adalah “perlindungan” (*preservation*). Artinya, Allah menjaga segala ciptaan-Nya untuk selalu eksis dan merawat kepunyaan-Nya secara terus-menerus. Hal ini nampak dalam Ibr. 1:3 di mana tertulis “[Kristus] menopang segala yang ada dengan Firman-Nya.” Tindakan Kristus yang menopang ciptaan menggunakan *tenses present participle* yang mengindikasikan Kristus menopang segala sesuatu di dunia dengan Firman dan kuasa secara terus-menerus. Kristus aktif memelihara umat-Nya (bdk. Kol. 1:17; 2Ptr. 3:7). Allah melindungi segala sesuatu yang telah diciptakan-Nya sebagai bukti tanggung jawab Allah dan pemeliharaan Allah bagi semua ciptaan-Nya.

Elemen kedua adalah “kehadiran yang bersama-sama” (*concurrency*). Artinya, Allah bekerja sama dengan segala ciptaan-Nya dalam setiap kegiatan, mengarahkan setiap perbedaan yang ada, lalu menyebabkan mereka bertindak sebagaimana mereka lakukan. Rasul Paulus dalam Efesus 1:11 menyampaikan status orang Kristen yang berada “di dalam Kristus” menerima pemberian yang merupakan hasil pekerjaan (“*energeo*,” melengkapi). Doktrin tentang “concurrency” memberikan penjelasan bahwa Allah secara langsung, dan bekerja melalui, setiap bagian dari segala yang diciptakan, sehingga segala sesuatu itu sendiri yang membawa hasil yang dapat dilihatnya.

Kehadiran Allah secara bersama-sama dimulai dari penciptaan benda-benda tak berjiwa (*inanimate*). Allah menciptakan api dan hujan es, salju dan kabut, angin badai, dan benda-benda lainnya (Mzm. 104:4; 135:7; 148:8). Setelah itu, kehadiran Allah secara bersama-sama juga nampak dari penciptaan dan pemeliharaan terhadap makhluk-makhluk bernyawa (Mzm. 104:27-29; Mat. 6:26; 10:29). Allah juga mengerjakan kejadian yang nampak seperti “sembarangan” atau “secara kebetulan” seperti melempar dadu atau uang logam (Ams. 16:33). Bukan hanya kejadian yang bersifat

⁴ Wayne Grudem, *An Introduction To Biblical Doctrine: Systematic Theology* (Grand Rapids: Zondervan, 1994), 315. Louis Berkhof, *Systematic Theology* (Grand Rapids: Eerdmans, 1979), 166.

kebetulan, Allah juga bekerja sepenuhnya dalam kejadian-kejadian alami seperti hujan, salju, rumput yang bertumbuh, matahari yang bersinar. Ilmu pengetahuan manusia tidak dapat menjelaskan sepenuhnya kejadian-kejadian alami tersebut sebab Tuhan Allah yang mengadakannya. Lebih lanjut lagi, Dia juga mengerjakan hal-hal yang berpengaruh terhadap negara (Ayb. 12:23; Mzm. 22:28; Kis. 18:26). Karena itu, dapat disimpulkan bahwa Tuhan Allah bekerja dalam seluruh aspek kehidupan manusia (Mat. 6:11; Flp. 4:19).

Elemen ketiga tentang providensia Allah adalah “pemerintahan” (*government*) ilahi, yaitu: tindakan kontinyu Allah yang mengatur segala sesuatu secara teologis sehingga memastikan tujuan-Nya tergenapi. Terdapat dua unsur dalam pemerintahan Allah:

- a. Pemerintahan Allah sebagai raja atas alam semesta. Dalam Perjanjian Baru konsep ini nampak dalam pengajaran tentang “kerajaan Allah” (Mat. 11:25; Kis. 17:24; 1Tim. 1:17; Why. 1:6; 19:6).
- b. Pemerintahan dengan akomodasi terhadap natur ciptaan yang diperintah-Nya. Contoh paling nampak adalah hukum alam dan moral.

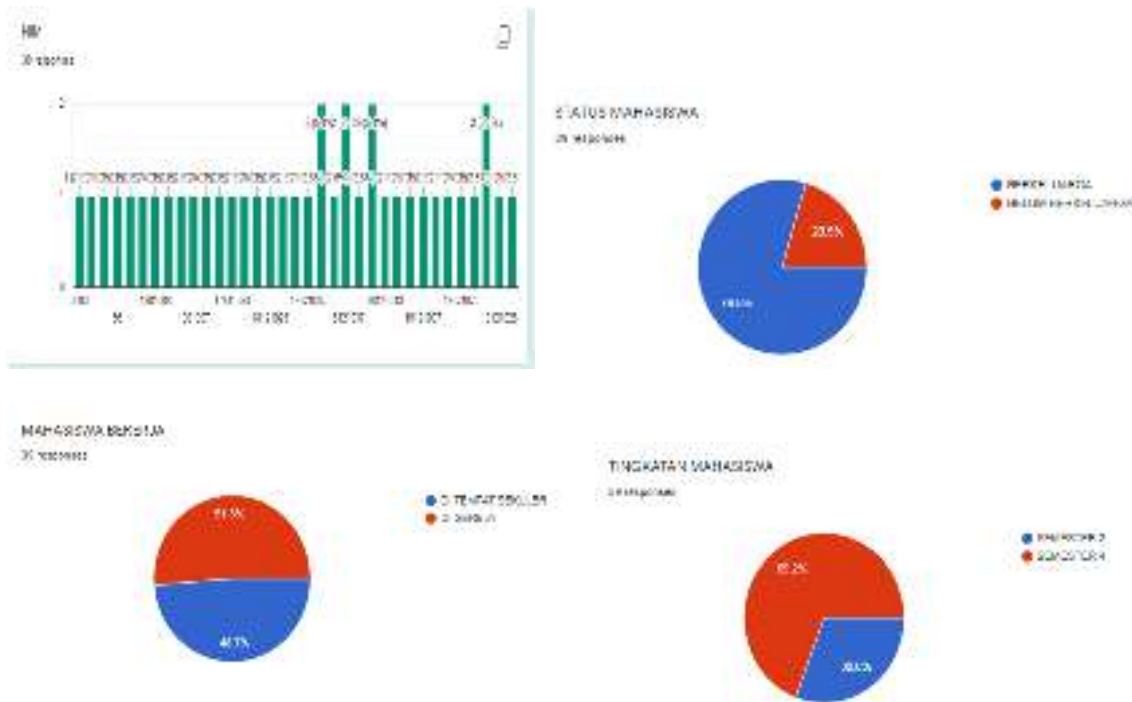
4. Pembahasan Hasil Penelitian

Peneliti membuat 22 pertanyaan yang disebarakan kepada 109 responden yaitu mahasiswa magister Teologi STTBI yang aktif di semester 2 dan 4 tahun 2020.

Deskripsi Data Responden

Pertanyaan survei dengan menggunakan *Google Form* disebarakan ke dalam grup *WhatsApp* mahasiswa semester 2 dan 4 yang masih aktif di STTBI pada tahun 2020. Ada 39 responden yang menjawab.

Gambaran responden:



Analisis data dan interpretasi data:

Untuk mempermudah melihat gambaran dari hasil penelitian maka peneliti membuat table seperti di bawah ini:

NO	DATA	ANALISIS DATA	INTERPRETASI DATA
0	39 Responden	Dari 109 mahasiswa STTBI yang merespon 31 responden sudah berkeluarga dan 8 belum berkeluarga, 20 responden bekerja di gereja dan 19 bekerja di sekuler, 27 responden semester 4 dan 12 responden semester 2	Sebagian besar responden adalah orang yang sudah dewasa dan memiliki keluarga, bekerja di gereja sebagai <i>full timer</i> atau <i>part timer</i> dan semester akhir di masa perkuliahan mereka
1	Pengertian terhadap providensia	64,1% sebanyak 26 responden menjawab Allah memelihara segala ciptaan-Nya. 35,8% responden menjawab sesuai dgn arti dan penafsiran	64,1% sebanyak 26 responden memiliki tingkat pemahaman <i>exploration</i> sedangkan 35,8 % atau sebanyak 14 responden memiliki tingkat pemahaman <i>translation dan interpretation</i>
2	Bentuk pemeliharaan Allah saat pandemi	87,2% sebanyak 34 responden menjawab Allah memelihara dlm suka dan duka	Sebagian responden memahami dan mengerti bentuk pemeliharaan Allah
3	Tubuh, jiwa dan Roh dipelihara Allah	94,9% sebanyak 37 responden menjawab setuju	Sebagian besar responden memahami bahwa pemeliharaan Allah itu

			bersifat totalitas (tubuh, jiwa dan roh kita)
4	Kebutuhan pangan	100% sebanyak 39 responden menjawab setuju	Responden seluruhnya menyadari bahwa Allah yang mencukupi kebutuhan pangan mereka
5	Kebutuhan sandang dan papan	97,4% sebanyak 38 responden setuju	Responden sebagian besar menyadari bahwa Allah yang mencukupi kebutuhan pangan dan papan di masa pandemi
6	Kebutuhan pendidikan	94,9% sebanyak 37 responden menjawab setuju	Sebagian besar responden memahami bahwa Allah mencukupi kebutuhan pendidikan di masa pandemi
7	Kebutuhan tersier	87,2% sebanyak 34 responden menjawab setuju	Sebagian besar responden memahami bahwa Allah mencukupi kebutuhan tertier walaupun ada 12,8 % masih ragu
8	Keselamatan jiwa	97,4% sebanyak 38 responden menjawab setuju	Sebagian besar responden memahami bahwa Allah memelihara keselamatan jiwa mereka
9	Pemberian nafas	100% sebanyak 39 responden menjawab setuju	Seluruh responden setuju bahwa nafas adalah bukti pemeliharaan Allah
10	Pemotongan biaya studi	79,5% sebanyak 31 responden menjawab setuju	Sebagian menyadari bahwa pemotongan biaya studi adalah bagian dari pemeliharaan Allah
11	Kelas daring sebagai bentuk providensia	79,5% sebanyak 31 responden menjawab setuju	Sebagian menyadari bahwa kelas daring adalah bagian dari pemeliharaan Allah
12	Bantuan dari pemerintah	89,5 % sebanyak 35 responden menjawab setuju	Sebagian menyadari bahwa bantuan dari pemerintah adalah bagian dari pemeliharaan Allah
13	Allah ada dalam segala keadaan	92,3% sebanyak 36 responden menjawab baik dan buruk	Sebagian responden memahami bahwa Allah ada bersama sama dalam setiap keadaan
14	Saya tidak makan	97,4% sebanyak 38 responden menjawab Allah adalah "Sang Penyedia"	Sebagian besar dari responden memiliki pemahaman yang luar biasa. Walau mereka tidak bisa makan namun mereka yakin Allah tetap memelihara

15	Ada keluarga yang terkena covid-19	100% sebanyak 39 responden menjawab Allah "Sang Penyedia"	Seluruh responden memahami Allah memelihara walau dlm keadaan tidak baik
16	Tidak dapat beraktivitas normal	100% sebanyak 39 responden menjawab Allah "Sang Provider"	Seluruh responden memahami Allah memelihara walau dlm keadaan tidak baik
17	Tidak bisa beli baju baru	100% sebanyak 39 responden menjawab Allah "Sang Provider"	Seluruh responden memahami Allah memelihara walau dlm keadaan tidak baik
18	Allah mengatur unt kebaikan	100% sebanyak 39 responden menjawab setuju	Seluruh responden memahami Allah memelihara dengan tujuan kebaikan
19	Hidup dikontrol Allah	84,6% sebanyak 33 responden menjawab setuju	Sebagian besar responden memahami Allah mengontrol kehidupan kita
20	Allah mengontrol pemerintah	79,5% sebanyak 31 responden menjawab setuju	Sebagian besar responden memahami Allah mengontrol pemerintah
21	Kita bkn robot	94,9% sebanyak 37 responden menjawab setuju	Sebagian besar responden memahami bahwa kita ini bukan robot
22	Kita gambar Allah	87,2% sebanyak 34 responden menjawab setuju	Sebagian besar responden memahami bahwa gambar Allah dipelihara oleh-Nya

5. Kesimpulan dan Rekomendasi

Dari hasil analisis dan interpretasi data maka peneliti menyimpulkan:

- Tingkat pemahaman mahasiswa Magister Teologi dalam tahapan *exploration* adalah 64,1%. Lebih dari separuh mahasiswa memiliki kemampuan intelektual untuk melihat arti lain dari apa yang tertulis dan menghubungkannya dengan dimensi dari berbagai perspektif waktu, peristiwa dan masalahnya (pertanyaan 1- 22 dijawab dengan baik dan benar).
- Tingkat pemahaman tentang providensia Allah mahasiswa Magister Teologi tidak dipengaruhi oleh keadaan pandemi saat ini.
- 3 indikator pemeliharaan Allah (*preservation, concurrence dan government*) dipahami mereka dengan baik dan benar.
- Tingkat pemahan mahasiswa Magister Teologi tentang providensia Allah dipengaruhi oleh kedewasaan dan kematangan dalam berpikir.

Peneliti mengajukan 5 rekomendasi terkait cara menjaga tingkat pemahaman mahasiswa Magister Teologi terhadap providensia Allah, antara lain:

- a. Mempertahankan proses pembelajaran yang bukan hanya berorientasi kepada kognitif semata, melainkan yang juga berorientasi praktis dan reflektif sehingga bermanfaat dalam pelayanan dan kehidupan keseharian mereka.
- b. Menyeimbangkan pemberian materi yang mengarah kepada peningkatan kognitif, afektif dan psikomotorik.
- c. Memberikan pembelajaran yang bukan hanya di kelas namun dalam kehidupan keseharian mereka lewat pengalaman dalam kehidupan.
- d. Memberikan motivasi dalam setiap pembelajaran yang berlangsung
- e. Menggali materi dalam Alkitab lebih dalam lagi dengan menerapkan prinsip penafsiran Alkitab yang baik dan benar.

DAFTAR PUSTAKA

- Arrington, French L. *Christian Doctrine : A Pentacostal Perspective*. Volume 1. Cleveland: Pathway, 1992.
- Berkhof, Louis, *Systematic Theology*. Grand Rapids: Eerdmans, 1979.
- Boice, James Montgomery. *Foundations of The Christian Faith*. Doners Grove: InterVarsity, 1978.
- Enns, Paul. *The Moody Handook of Theology*. Diterjemahkan oleh Rahmiati Tanudjaja. Malang: Literatur Saat. 2004.
- Geisler, Norman. *Systematic Theology*. Volume 2. Minneapolis: Bethany House, 2003.
- Grudem, Wayne. *An Introduction To Biblical Doctrine: Systematic Theology*. Grand Rapids: Zondervan. 1994.
- Guthrie, Shirley. *Christian Doctrine*. Louisville: Westminster. 1994.
- Kuswana, Wowo Sunaryo. *Taksonomi Kognitif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.
- Pendleton, James M. *Christian Doctrine: A Compendium Of Theology*. Philadelphia: American Baptist Publication Society, 1906.
- Richardson, Alan. *A Dictionary of Christian Theology*. Philadelphia: Westminster, 1969.